



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas III sekolah SMAN 2 Jakarta yang menjadi pembaca komik *Webtoon*. Populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah sekolah SMAN 2 Jakarta, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat. Peneliti menetapkan kawasan di sekolah SMAN 2 Jakarta dengan pertimbangan bahwa masih banyak siswa kelas III dari sekolah SMAK 2 Jakarta yang membaca *webtoon*. Sehingga dapat dijadikan obyek pada penelitian ini.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Alasan penggunaan metode kuantitatif disini adalah berkaitan dengan permasalahan mendeskripsikan temuan dari populasi yakni pembaca komik *webtoon*. Kemudian terdapat penarikan sampel atas dasar ukuran populasi tersebut. Selanjutnya adalah menentukan jenis penelitian apa yang digunakan. Menurut Kiyantono (2010:97), penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengungkap angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampunan hasilnya.

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:8).”

Dalam penelitian kuantitatif terdapat tiga jenis penelitian yang sering atau populer digunakan yakni analisis isi, survei dan eksperimen. Penelitian ini menggunakan survei dengan



alasan bahwa berkaitan dengan penarikan sampel dari suatu ukuran populasi yang cukup besar yakni pembaca *webtoon*. Berbeda dengan analisis isi yang ukuran populasinya adalah teks dan eksperimen yang instrumen pengumpulan datanya adalah teks. Survei yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah menggunakan instrumen pengumpulan data kuesioner. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. (Kriyantono, 2010:59)”

Tujuan dari penyebaran kuesioner atau angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2010:97) Menurut Sugiono (2014:23) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Periset tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain periset ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. (Kriyantono, 2010: 60). Survei eksplanatori digunakan untuk mengetahui situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu, dengan kata lain untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis eksplanatori atau konfirmatori yakni dengan tujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang pada akhirnya mendukung atau menolak teori yang terdapat dalam penelitian. Survei eksplanatif digunakan saat



peneliti ingin mengetahui mengapa situasi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Variabel X (Isi Pesan)

Dimensi	Indikator	Item
Struktur Pesan	Pola penyimpulan	Mengetahui lakon –lakon yang digunakan pada komik <i>webtoon</i> .
		Mengetahui alur cerita pada komik <i>webtoon</i> .
		Mengetahui fitur aplikasi yang diberikan oleh <i>webtoon</i> .
	Pola urutan argumentasi	Mengetahui setiap gendre komik <i>webtoon</i> yang memiliki keunikan tersendiri.
		Mengetahui jalan cerita pada komik <i>webtoon</i> mudah untuk dipahami oleh pembaca.
	Pola objektivitas	Mengetahui komposisi warna pada komik <i>webtoon</i> menarik perhatian.
		Mengetahui Ilustrasi cerita yang diberikan oleh komik <i>webtoon</i> menarik perhatian.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Gaya Pesan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Perulangan	Memberikan alur cerita yang menarik yang membuat rasa penasaran pembaca.
		Memberikan cerita yang selalu update sehingga membuat pembaca mengikuti jalan ceritanya.
		Memberikan kemudahan untuk mengetahui judul cerita yang ter-update.
	Kemudahan dimengerti	Memberikan kemudahan untuk mendownload aplikasinya sehingga memudahkan bagi penggemar pembaca komik .
		Memberikan beranda yang mudah untuk dimengerti dan dipahami
	Pembendaharaan kata	Memberikan kata-kata yang mudah dipahami pada setiap alur ceritanya.
		Memberikan istilah bahasa yang dimengerti pada zaman modern.
		Memberikan susunan kalimat yang baik sehingga memudahkan untuk dimengerti .
		Alur cerita pada komik webtoon menarik sehingga pembaca merasakan emosional yang dialami oleh karakternya.
		Karakter yang dibawa oleh



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Appeals pesan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Rasional-emosional	setiap lakon sangat baik, sehingga membuat pembaca merasakan emosional pada saat membacanya.
		Visualisasi pada setiap cerita menarik, sehingga membuat pembaca semakin merasakan emosional saat membaca.
	<i>Fear Appeals</i>	Alur cerita yang ketergantungan, sehingga membuat rasa penasaran pada pembaca jika tidak update cerita terbaru.
		Karakter yang menarik membuat pembaca harus mengikuti setiap cerita.
	<i>Reward Appeals</i>	Cerita yang update lebih menarik dan kelanjutan cerita yang lebih seru.
		Judul yang terbaru akan terus hadir dengan cerita yang lebih menarik.

Tabel 3.2

Variabel Y (Komunikasi Antar Pribadi)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dimensi	Indikator	Item
Percakapan	Standart Pembukaan	Bagaimana cara untuk memulai berkomunikasi dengan seseorang.
		Bagaimana cara memberikan isi pesan yang berbobot dan bermakna kepada orang lain.
	Built-up	Bagaimana cara isi dari pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh orang lain.
		Bagaimana membuat audiens tetap memerhatikan isi pesan yang kita sampaikan.
	Substansi	Bagaimana cara agar audiens merasa nyaman dan mengingat apa isi pesan yang disampaikan.
		Bagaimana cara memberikan kesan dan pesan yang baik kepada audiens
		Bagaimana cara menutup sebuah percakapan dengan baik dan benar.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Formal	Bagaimana menggunakan kata-kata yang mudah dipahami.
		Bagaimana setiap kalimat yang diucapkan dapat mengandung makna.
		Bagaimana cara agar tujuan yang diinginkan dapat diterima oleh audiens.
	Tidak Formal	Bagaimana cara seseorang dapat berbicara tanpa mengetahui dampaknya.
		Bagaimana cara seseorang menginginkan sesuatu hanya demi kepentingan pribadi
	Presentasi Vokal	Bagaimana berkomunikasi dapat menyesuaikan tema dan audiens yang mendengar
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian	Kontrol Pesan	Bagaimana mengatur pembahasan agar tidak keluar dari tema.
		Bagaimana pesan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Kopetensi Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie		disampaikan dipastikan sampai pada audiens
		Bagaimana pesan yang disampaikan dapat diterima dengan benar tanpa merubah maksud.
	Perintah bahasa	Bagaimana berkomunikasi dengan bahasa yang digunakan sesuai dengan daerahnya.
		Bagaimana menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung audiens.
		Bagaimana melihat usia dan pendidikan dari audiens, agar bahasa yang kita sampaikan dapat dimengerti.
	Penampilan Fisik	Bagaimana membuat audiens merasa nyaman dengan penampilan kita
		Bagaimana menggunakan pakaian yang rapih dan sopan.
		Bagaimana membuat diri kita menjadi objek dari perhatian dari audiens
	Open Self	Bagaimana membuat diri kita baik di mata lawan bicara kita.
		Bagaimana membuat orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Self Disclosure

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Self Disclosure		lain tertarik kepada penampilan kita.
		Bagaimana kita bersosialisasi yang baik di kehidupan sehari-hari.
	Hidden Self	Bagaimana kita mengontrol diri kita menjadi lebih baik lagi.
		Bagaimana kita tidak terlalu terbuka dengan lawan bicara kita.
		Bagaimana untuk terus berusaha menjadi yang lebih baik lagi tanpa harus diketahui oleh orang lain.
	Blind Self	Bagaimana kita melihat respon orang lain terhadap diri kita.
		Bagaimana penilaian orang lain terhadap cara komunikasi diri kita.
		Bagaimana orang lain melihat kemampuan dari perbuatan diri kita
	Unknown Self	Bagaimana kita selalu ragu terhadap kemampuan diri kita sendiri.
		Bagaimana kita tidak mau membiarkan orang lain menilai diri kita



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Perbedaan Gender	Komunikasi dengan sesama jenis	Bagaimana agar pembicaraan dengan audiens nyambung dan jelas.
		Bagaimana pembicaraan <i>to the point</i> kepada audiens.
		Bagaimana berbicara dengan tutur kata yang baik dan jelas.
	Komunikasi dengan berbeda jenis	Bagaimana agar pembicaraan dengan audiens sopan dan jelas.
		Bagaimana membuat lawan bicara kita merasa nyaman saat berkomunikasi dengan kita
		Bagaimana menghargai pendapat dari orang lain
Metakomunikasi	Komunikasi non verbal	Bagaimana mengetahui apa yang diinginkan orang lain.
		Bagaimana menyampaikan isi pesan yang dapat diketahui dari lawan bicara kita.
		Bagaimana berbicara <i>to the point</i> dan lebih fokus pada suatu tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner akan dibagikan oleh peneliti kepada responden yang berasal dari kalangan siswa dan siswi kelas III SMAN 2 Jakarta yang terletak dikecamatan Taman Sari, Jakarta Barat , Kecamatan Tanjung Priok. Peneliti menentukan sekolah tersebut karena banyaknya siswa atau siswi yang membaca komik webtoon.



Kuesioner yang telah disebarakan kepada siswa dan siswi, kemudian diolah menggunakan SPSS versi 20. Tujuan dari penyebaran kuesioner atau angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Kriyantono, 2010:97).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2012: 135). Dalam pengumpulan data ini, jenis data yang dikumpulkan peneliti adalah dengan menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar-daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan alternatif jawaban yang sudah ditetapkan. Data kuesioner ini sebagai data primer yang digunakan di dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Atau disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat periset datang sehingga pengisian didampingi periset, bahkan periset bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan. (Kriyantono, 2010:97).

Kuesioner bisa diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran periset. Kemudian hasilnya bisa dikirim atau diambil sendiri oleh periset. bahkan peneliti bisa



bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang telah disediakan. (Kriyantono, 2010:97).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuisioner atau angket untuk memperoleh data primer mengenai hubungan antara persepsi isi pesan *webtoon* dengan perilaku antarpersonal pada siswa kelas III SMAN 2 Jakarta.

Teknik Pengambilan Data

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Sedangkan keseluruhan objek atau fenomena yang diriset disebut sebagai populasi. Pengambilan sampel disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti, baik biaya, waktu, dan tenaga. Menurut Sugiono (2002: 55) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari, kemudian ditarik dari kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling berstrata (*Statified sampling*), dalam teknik ini, populasi dikelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang disebut strata. Strata ini bisa berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkat penghasilan, dan sebagainya. Adapun populasi yang dipilih yaitu kelas III IPA dan IPS dari SMAN 2 Jakarta, peneliti memilih populasi tersebut dikarenakan banyak yang menyukai komik *webtoon*. Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling berstrata (*Statified sampling*) untuk populasi pembaca *webtoon* di kalangan siswa kelas III SMAN 2 Jakarta.



Karena jumlah populasi berstrata yang ada proporsional, yaitu setiap 7 kelas III baik itu IPA atau IPS sebanyak 36 siswa. Dalam teknik proporsional *stratified sampling*, populasi

dikelompokkan ke dalam kategori yang disebut strata proporsional. (Sugiyono, 2012: 83)

Adapun populasi siswa kelas III SMAN 2 Jakarta berjumlah 252 siswa. Untuk menentukan ukuran sampelnya, digunakan rumus Slovin yakni, jika ukuran populasi mahasiswa mahasiswi yang menjadi target penelitian ini adalah 252 orang. Maka ukuran sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + (252)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + 0.63}$$

$$n = \frac{252}{1.63} = 154.6 \approx 155 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Dari ukuran sampel yang didapat, lalu dikelompokkan ke dalam angkatan sesuai dengan proporsional *stratified sampling* sebagai berikut:



Tabel 3.3

Tabel data responden

Kelas III	Jumlah Objek (orang)
IPA 1	36
IPA 2	36
IPA 3	36
IPA 4	36
IPS 1	36
IPS 2	36
IPS 3	36
Total	252

Ukuran sampel diharapkan menjadi sampel yang mendekati secara representatif untuk populasi siswa siswi kelas III SMAN 2 Jakarta.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Kriyantono (2010: 143), validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrument (misalnya kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Apakah benar, alat ukur kita dapat mengukur sifat objek yang kita teliti atau mengukur sifat yang lain. Pengujiannya dilakukan secara statistik yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer melalui *IBM SPSS Statistics 20*.



Hasil penelitian dikatakan *valid* apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi, yaitu validitas yang mencakup hubungan antara instrument penelitian dengan kerangka teori untuk meyakinkan bahwa pengukuran secara logis berkaitan dengan konsep-konsep dalam kerangka teori (Kriyantono, 2010:150). Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Nilai validitas
- n = Jumlah responden
- X = Skor Variabel
- Y = Skor total dari variabel

2. Uji Reliabilitas

Menurut Kriyantono (2010:145), reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki bila hasil pengukuran relative konsisten apabila digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lainnya.

Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*), dan tetap (*consistent*). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut :



$$r_{11} = \frac{[k] \times [1 - \sum \sigma^2 b]}{k - 1 \sigma^2 t}$$

Dimana

r_{11} = Reliabilitas internal seluruh instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sigma^2 t$ = Varians total

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

3. Analisis Presentase

Analisis persentase digunakan untuk mempresentasikan jawaban dari hasil kuesioner.

Analisis persentase dicari dengan cara membagi jumlah responden pada masing-masing katagori profil responden dengan total seluruh responden, kemudian dikalikan 100% dengan

rumus

$$Fr = \frac{fr}{\sum f} \times 100\%$$

Dimana :

Fr = Persentase relatif

fr = Frekuensi kategori

f = Jumlah responden

1. Ditang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap.

Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh periset. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. Setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban diberi nilai dari yang terkecil (angka 1) sampai yang terbesar (angka 5). Dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut

Tabel 3.3

Skala Peringkat Yang Digunakan Dalam Penelitian

No.	Skala Peringkat	Bobot
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Cara perhitungan skala likert ini dengan menggunakan rumus skor rata-rata dengan menjumlahkan seluruh perkalian antara nilai data dengan bobot, kemudian dibagi dengan jumlah total frekuensi. Rumus skor rata-rata ($\bar{x}$) adalah sebagai berikut :



$$\frac{\sum X_i Y_i}{n}$$

Dimana :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata $\sum(X_i Y_i)$ = Nilai total responden

X_i = Jumlah pertanyaan n = Jumlah responden

Y_i = Jumlah responden

5. Rentang Kriteria Penelitian

Alat analisis ini digunakan untuk menentukan kriteria tiap variabel secara akurat yang bernilai sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebelum menyusun katagori berskala lima, maka pertama kali harus dicari rentang skala dengan memberikan nilai skala.

Keterangan :

RS = Rentang skala b = Banyaknya kelas

m = Skor atau nilai tertinggi pada skala

n = Skor atau nilai terendah pada skala

Rumus dari rentang skala yaitu sebagai berikut :

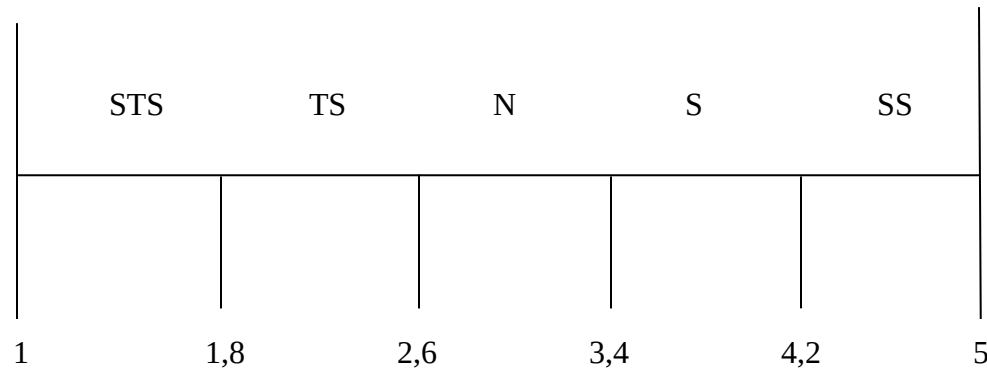
$$RS = \frac{m - n}{b}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Rentang Skala (I)} : \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya kategori jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Gambar 3.1
Rentang Skala Penelitian



Sehingga penilaian untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) 1,0 – 1,8 : Sangat Tidak Setuju
- 2) 1,81 – 2,6 : Tidak Setuju
- 3) 2,61 – 3,4 : Netral
- 4) 3,41 – 4,2 : Setuju
- 5) 4,21 – 5,0 : Sangat Setuju

6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik merupakan data yang memiliki pola distribusi normal, yaitu distribusi yang tidak condong ke kiri atau ke kanan.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one*



sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics 20.

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih besar dari 0,05 atau sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* nya lebih kecil dari 0,05 data dikatakan tidak berdistribusi normal. Jika data sudah berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan cara uji t.

7. Analisis Regresi Linier

Regresi dilakukan jika korelasi antara dua variable mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Menurut Mustikoweni (dalam Kriyantono, 2006:183), regresi ditunjukan untuk mencari bentuk hubungan dua variable atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan, sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variable atau lebih.

Untuk menetapkan kedua variable mempunyai hubungan kausal atau tidak, amaka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variable tersebut. Jika terdapat data dari dua variable riset yang sudah diketahui mana variable bebas X dan mana variable terikat Y sedangkan nilai-nilai lain nya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.